PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 01 ULAK KARANG SELATAN PADANG DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL DELIKAN (DENGAR-LIHAT KERJAKAN)

Wulan Sulastri[1], Muhammad Sahnan[1], Asrul Thaher[1]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: sulastriwulan@yahoo.com

Abstrak

This research is in the background, by the lack of participation of students in the fifth grade social studies lesson 01 UKS Padang Elementary School. The purpose of this research is to increase the participation of social studies students through models delikan Elementary School fifth grade at South Reef 01 Ulak Padang. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which is conducted in two cycles. The instrument used is the observation sheet implementation process of learning teacher, student participation sheet, and the sheet the end of the test cycle. Based on the analysis sheet participation of students in the first cycle obtained by asking the average classical 38.33% increase in the second cycle with the classical average of 78.33%, said participation in the first cycle with the classical average of 21.67% increase in the second cycle with an average of 71.66% classical. Expression and participation in cycle 1 gained an average of 18.33% in the second cycle increased by an average of 65.05% classical. The results of the first cycle study gained an average of 64.00 (19), increased in the second cycle of 81.33 (24 people). From the results obtained can be concluded that there is an increase in the participation of social studies fifth grade students of SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Padang after using delikan models.

Keywords: Participation, Learning Outcomes, and Model Delikan.

PENDAHULUAN

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial. Kesejahteraan bangsa saat ini tidak hanya bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi juga bersumber pada modal intelektual, sosial dan kepercayaan. Dengan demikian, tuntutan untuk memajukan pengetahuan sosial menjadi suatu keharusan. Pengembangan pengetahuan sosial menanggapi secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, diperoleh gambaran bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa kurang optimal dalam proses pembelajaran. Disamping itu hasil belajar siswa juga kurang optimal. Dapat diketahui pada rata-rata hasil ujian mid semester 1 tahun ajaran 2013/2014 siswa kelas V SD01 UKS Padang.Dari 30 orang siswa hanya 13 orang (43,3%) yang mencapai KKM$\geq$ 65 sedangkan siswa yang belum

mencapai KKM < 65 adalah 17 orang siswa (56,6%). Itu diungkapkan dengan jelas oleh ibuk Hj.Mairistina,A.Ma.wali kelas VSD Negeri 01 UKS Padang.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan peneliti yang terkait dengan masalah tersebut, kedalam bentuk penelitian yang berjudul "*Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Padang Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model Delikan (Dengar-Lihat-Kerjakan)".*

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif (pemahaman C2) pada pembelajaran IPS siswa di kelas V di SD Negeri 01 UKS Padang dengan menggunakan model pembelajaran Delikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*.PTKadalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 UKS Padang, jln S. Parman No. 163 a. Sekolah ini memiliki 6 kelas dan memiliki 1 ruangan di dalam nya ada ruang majelis guru, kantor kepala sekolah dan perpustakaan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 UKS Padang.Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian di SDNegeri 01 UKS Padang.

Rencana tindakan yaitu gambaran tentang langkah-langkah riil yang akan dilakukan dalam tindakan. Ada 4 tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan ini, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan lembar observasi partisipasi siswa dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 01 UKS Padang. KKM pada mata pelajaran IPS adalah 65.

Jenis data dalam penelitian ada 2 yaitu:

a. Data Kualitatif

Data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka, data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi.

b. Data Kuantitatif

Data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya. Data Kuantitatif dapat di olah atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari responden berupa informasi yang didapat dari penyebaran angket tentang hasil belajar serta pengamatan langsung partisipasi siswa saat melakukan model Delikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang ada dikelas V yang diperoleh dari wali kelas V tentang peserta didik. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPS yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Observasi, Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnyadengan alat observasi tentang hal – hal yang akan diamati atau teliti".
2. Tes, Tes adalah pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran".
3. Wawancara, Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu".

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi PartisipasiSiswa

Lembar pengamatan untuk siswa ini berisikan indikator yang telah disiapkan.Disini *observer* melakukan pengamatan dengan mengisi tabel *ceklist* yang telah disiapkan.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam lembar observasi ini, observer mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.Mulai dari apersepsi, kegiatan inti, pengelolaan kelas, hingga kegiatan penutup.*Observer* akan mengamati apakah guru telah mengerjakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

3. Lembar Tes

Hasil belajar dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada siswa. Tes yang dilakukan nantinya akan terlihat apakah

kriteria ketuntasan yang ditargetkan oleh guru sudah dicapai oleh siswa atau belum.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.Analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan dan verifikasi.

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPSdikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu<65.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan pada siklus pertama ini dilaksanakan pada waktu proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Delikan. Pengamatan juga dilakukan pada siswa dan guru.

1. Data Hasil Observasi Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aspek guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aspek guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	11	61,11%
2	12	66,67%
Rata-rata		63,89%

2. Rekapituliasi Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar Rekapitulasi Hasil Pengamatan Partisipasi siswa.Digunakan untuk melihat seberapa besar siswa berpartisipasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil observasi *observer* terhadap Partisipasi siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rekapituliasi Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Pada Sikus I

Aspek Yang Diamati	SIKLUS I		Rata-rata	Ket
	Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)		
Bertanya pada Guru	40%	36,67%	38,33%	Sedikit
Menjawab pertanyaan	23,34%	20%	21,67%	Sedikit sekali
Mengemukakan pendapat	20%	16,67%	18,33%	Sedikit sekali
Rata-rata	27,78%	24,50%	26,11%	Sedikit

Pada siklus 1 ini terlihat partisipasi siswa belum begitu kelihatan, ini disebabkan model pembelajaran delikan baru pertama kali dicobakan.

3. Data Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Di akhir siklus I ini peneliti memberikan evaluasi kepada siswa gunanya untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan pelajaran IPS siswa dengan menggunakan model delikan.Ternyata setelah diberikan evaluasi diperoleh 15 orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, adapun KKM yang ditetapkan pada pembelajaran IPS ini yaitu 65.

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada SiklusI

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti UH	30
Jumlah Siswa yang tuntas UH	15
Jumlah Siswa yang tidak tuntas UH	15
Persentase ketuntasan UH	50%
Rata-rata nilai UH	64,00

2. **Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

Pengamatan pada siklus pertama ini dilaksanan pada waktu proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran delikan. Pengamatan juga dilakukan pada siswa dan guru.Hasil dari pengamatan ini direflesikan untuk perencanaan tindakan berikutnya. Adapun pengamatan *observer* adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II

Berdasarkan lembar observasi aspek guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aspek guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	14	77,77%
II	16	88,89%
Rata-rata		83,33%

1. Rekapituliasi Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar Rekapitulasi Hasil Pengamatan Partisipasi siswa.Digunakan untuk melihat seberapa besar siswa berpartisipasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil observasi *observer* terhadap partisipasi siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada Tabel berikut:

Tabel 5. Rekapituliasi Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Pada Sikus II

Aspek Yang Diamati	SIKLUS II		Rata-rata	Keterangan
	Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)		
Bertanya pada guru	76,67	80	78,33	Banyak sekali
Menjawab pertanyaan	90	93,33	91,66	Banyak sekali
Mengemukakan pendapat	83,33	86,66	84,99	Banyak sekali
Rata-rata	83,33	86,66	84,99	Banyak sekali

2. Data Hasil Belajar Ulangan Harian (UH)

Dengan meningkatnya partisipasi pembelajaran IPS siswa, tentu hasil belajar IPS siswa juga meningkat. Pada siklus I hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 64,00% berarti hasil belajar siswa berada pada kriteria cukup baik. Dari tabel 7 dapat dilihat 30 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata tes 88,33 yang terdiri dari 93,33% siswa yang tuntas dan 6,66% siswa yang belum tuntas.

Tabel 6 .Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti UH	30
Jumlah Siswa yang tuntas UH	28
Jumlah Siswa yang tidak tuntas UH	2
Persentase ketuntasan UH	93,33%
Rata-rata nilai UH	88,33

Pembelajaran melalui model pembelajaran delikan membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan model delikan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu di depan teman-temannya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran aspek guru terjadi peningkatan melalui model pembelajaran delikan.Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.Persentase Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru melalui model delikan pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	61,11%	77,77%
2	66,67%	88,89%
Rata-rata	63,89%	83,33%

2. Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada umumnya mengalami peningkatan.Hal ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Bertanya pada guru	38,33%	78,33%
Menjawab pertanyaan	21,67%	91,66%
Mengemukakan pendapat	18,33%	84,99%
Rata-rata Klasikal	26,11%	84,99%

Rata-rata partisipasi siswa secara klasikal pada siklus I adalah 26,11% mengalami peningkatan ke siklus II rata-rata klasikal 84,99%. Peningkatan partisipasi siswa disebabkan pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran delikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Guru sudah baik.

3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus.Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 9.

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nila ≥ 65	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai ≥ 65	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	50%	50%	50%
Siklus II	93,33%	6,66%	88,33%

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru setelah selesai siklus II, bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan model pembelajaran delikan. Guru dapat mengurangi tugasnya dalam menjelaskan materi pelajaran, karena dengan model pembelajaran delikan dapat meningkatkan daya serap siswa dalam memahami materi pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan partisipasi siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPS melalui modelDelikan di SD Negeri 01 UKS Padang. Rata-rata nilai tes akhir siklus siswa pada siklus 1 38,33% meningkat ke siklus II dengan rata-rata nilai tes akhir siklus 78,33%.
2. Terjadinya peningkatan partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS melalui modelDelikan di SD Negeri 01 UKS Padang. Rata-rata nilai tes akhir siklus siswa pada siklus 1 21,67% meningkat ke siklus II dengan rata-rata nilai tes akhir siklus 91,66%.
3. Terjadinya peningkatan partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS melalui modelDelikan di SD Negeri 01 UKS

Padang. Rata-rata nilai tes akhir siklus siswa pada siklus 1 18,33% meningkat ke siklus II dengan rata-rata nilai tes tes akhir siklus 84,99%.

4. Terjadinya peningktan hasil belajar pada aspek kognitif (pemahaman/C2) dalam pembelajaran IPS dengan modelDelikan di SD Negeri 01 UKS Padang. Rata-rata nilai tes akhir siklus siswa pada siklus I 26,11 meningkat ke siklus II dengan rata-rata nilai tes akhir siklus 84,99.

Saran

Sehubungan dengan hasil penilaian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Delikan dapat dijadikan salah satu alternatif diantara pembelajaran yang ada.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran Delikan dalam pembelajaran IPS dan mata pelajaran lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Daeng tersedia di http// Syaikhuahmad111. Blogspot.com/2013/model_mengajar_delikan.html

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar.2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

, 2009. Perencanaan *Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara..

Istarani, 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif.* Jakarta: Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran.

Istarani . 2012.*Strategi Pembelajaran IPS* Padang : Universitas Negeri Padang

Moelyarto,Suryosubroto.1974.Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

Sapriya. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhiny* :Jakarta. Rineka Cipta.

Sudjana,Nana. 1996.*Cara Belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*.Jakarta:Sinar baru Algesindo

Uno, Hamzah. 2012. *Menjadi peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.